

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian Manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang dan menganalisisnya sehingga dapat diketahui apakah proses manajemen program ini berjalan secara efektif atau tidak.

Secara keseluruhan, manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang telah berjalan dengan cukup baik dilihat dari dilaksanakannya seluruh kegiatan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan meski hasil masih ditemui masalah dalam pelaksanaan. Peneliti kemudian melihat pelaksanaan program ini melalui fungsi-fungsi manajemen menurut sudut pandang G.R Terry mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Adapun proses perencanaan pada manajemen telah dilakukan oleh DP3AP2KB Kota Padang secara baik, seperti pada penentuan tujuan sudah jelas. Selanjutnya sumber yang diperlukan dalam melaksanakan Program ini sudah jelas dan ada, seperti pada biaya yang berasal dari dana APBD Kota Padang. Dan juga metode, prosedur dan waktu pelaksanaan yang jelas.

Pada pengorganisasian, manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang seperti pada penentuan pekerjaan dengan jelas yaitu sesuai dengan Surat Keputusan Kepala DP3AP2KB Kota Padang No. 15 b tahun 2017 tentang panitia pelaksana kegiatan bimbingan teknis kesehatan reproduksi remaja Kota Padang tahun 2017 susunan panitia pelaksana kegiatan bimbingan teknis kesehatan reproduksi remaja Kota Padang tahun 2017.

Pada proses penggerakan, dapat dilihat bahwa adanya motivasi dari atasan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Terakhir pada proses pengawasan, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengawasan pada manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum optimal, karena tindakan koreksi untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan kedepannya tidak dilakukan oleh DP3AP2KB Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya Penambahan SDM dalam Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

2. Diperlukan adanya tindakan koreksi untuk penyempurnaan kegiatan bimbingan teknis kesehatan reproduksi remaja dengan adanya perubahan tertentu karena pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis kesehatan reproduksi remaja tidak ada perubahan dari tahun ke tahun, jadi kegiatan ini hanya menjadi program tahunan yang dilaksanakan sekali dalam setahun saja. Misalnya adanya penambahan jumlah peserta kegiatan atau mewajibkan peserta yang hadir memang belum pernah mendapatkan bimbingan teknis sebelumnya.

